

Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Nurhayati¹, Deny Yudiantoro²

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: nurh.hayati20@gmail.com

Citation: Nurhayati, Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(3), 311-321.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/95>

Received: 30 April 2022
Accepted: 15 Mei 2022
Published: 28 Mei 2022

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract

This study aims to examine the effect of ROA, ROE, and DER on stock prices in banking companies listed on the IDX for the 2017-2020 period. The population in this study is banking companies listed on the IDX. The samples in this study were 11 banking companies. This study uses a panel regression analysis method, which is processed using the e-views 10 programs. The coefficient of determination R² shows that the ROA, ROE, and DER variables are able to influence stock prices by 21.3%. While the remaining 78.7% are leftover from other variables that are not used in. Partially ROA and ROE have a positive and significant effect on stock prices, DER has a negative and insignificant effect on prices. Simultaneously, the variables ROA, ROE, and DER affect stock prices.

Keywords: ROA; ROE; DER; Stock price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yang diolah menggunakan program e-views 10. Hasil koefisien determinasi R² menunjukkan variabel ROA, ROE, dan DER mampu mempengaruhi harga saham sebesar 21.3%. Sedangkan 78,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian. Secara parsial variabel ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel ROA, ROE, dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: ROA; ROE; DER; Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana bertemunya lembaga-lembaga yang memerlukan modal dimana hendak menginvestasikan dananya. Dana yang terkumpul dari masyarakat kemudian dipakai untuk berbagai keperluan, misalnya perluasan bisnis, melunasi utang, menambah modal kerja dan sebagainya (Abdul Aziz, 2010). Dimana terdapat dua pihak yang saling dipertemukan pada pasar modal. Pihak pertama pada pasar modal yaitu investor atau mereka yang menanamkan modalnya, sedangkan pihak kedua adalah emiten yaitu badan bisnis yang membutuhkan modal. Perusahaan akan tertarik untuk memperoleh modal dengan harga yang lebih rendah, yang hanya diperoleh di pasar modal (Riki Pransiska & Pangiuik, 2019). Maka dari itu masyarakat akan lebih mengenal perusahaan jika masuk di pasar modal. Perusahaan yang lebih terkenal akan merasa mudah untuk melakukan bisnis dengan perusahaan-perusahaan domestik ataupun asing, dengan sebagai akibatnya perusahaan dapat memperluas operasinya. Dengan mengevaluasi kinerja perusahaan, investor dapat dengan menentukan apakah uang tunai yang diinvestasikan dapat memberikan tingkat pengembalian yang telah dijanjikan.

Harga saham adalah harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan adanya suatu penawaran dan permintaan pelaku pasar atas saham-saham terkait terkait pasar modal (Paradiba & Nainggolan, 2015). Nilai dari suatu saham sangat penting bagi investor yang ingin menanamkan modalnya, karena merupakan nilai dari suatu perusahaan. perdagangan saham dapat memerlukan analisis pergerakan pasar yang lebih akurat dan berpandangan jauh ke depan. Analisis yang dapat menyebabkan keputusan yang buruk dalam menempatkan investasi saham dalam risiko. Maka setiap pergerakan saham harus diawasi dengan ketat karena banyak faktor yang mempengaruhinya, termasuk juga inflasi. Inflasi dapat juga didefinisikan sebagai peningkatan harga barang dan jasa yang mengurangi daya beli per unit mata uang (Pratiwi & Suryono, 2020).

Tabel 1 Harga Saham Perusahaan Perbankan

Kode perusahaan	Harga Saham				Kode perusahaan	Harga Saham			
	201	201	201	202		201	201	201	202
BBNI	7.98	7.75	8.72	7.80	BDMN	6.95	7.60	3.97	3.22
BBRI	4.17	4.40	3.36	4.05	BNGA	1.34	915	965	1.04
BMRI	6.32	7.67	7.37	7.72	BNLI	610	625	1.26	3.07
BTPN	1.72	2.12	2.73	2.15	BBKP	585	272	224	610
BBCA	4.38	5.20	6.69	6.77	BBYB	348	284	274	294
BN	266	206	206	370	-	-	-	-	-

Sumber: www.idx.co.id, 2022

Dari tabel 1 dapat diberikan penjelasan bahwa terdapat 11 perusahaan yang mengalami fluktuasi terhadap harga saham setiap tahunnya di tahun 2017-2020 dalam perusahaan perbankan. Penilaian dari harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan untuk para investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Saham dapat berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut, yang dimaksud dengan saham adalah: "Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominalnya, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual." Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung akan bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang

yang menjual sahamnya maka harga saham juga akan cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan (Darmadji & Fakhrudin, 2012).

Isworo, (2018) menyatakan, Return on Asset (ROA) digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian berupa keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari adanya asset yang telah dikuasainya. Maka dari itu rasio ini sering digunakan untuk mengevaluasi unit-unit bisnis pada perusahaan multinasional. Return On Asset (ROA) atau pengembalian atas total aktiva merupakan ukuran efisiensi operasi yang relevan (Priatna, 2016).

Hery (2015) dalam (Mardhiyah, 2017) menyatakan *Return on Equity* (ROE), ini juga menunjukkan atas suatu ekuitas yang menjadi kontribusi dalam menciptakan sebuah laba. Secara sederhana maka rasio ini digunakan untuk mengukur mengenai besaran laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap dana yang tertanam pada total ekuitas. Rasio ini diukur dengan membagi laba bersih yang diperoleh terhadap ekuitas. Kegunaan dari rasio ini, bagi pihak eksternal perusahaan khususnya pemegang saham sangat memperhatikan rasio ini. Karena semakin tinggi rasio ini maka harga saham juga akan semakin tinggi. Pengukuran rasio ini menggunakan harga satuan atau bentuk persen. Bagi investor maka ini juga dapat menggambarkan suatu potensi keuntungan atas saham yang hendak dibelinya, karena dengan adanya rasio ini maka akan diketahui potensial penjualan pada periode tertentu.

Arifianto (2008) dalam (Gunawan, 2020) juga menjelaskan bahwa jika suatu perusahaan memiliki *financial risk* yang tinggi, ini juga akan memberikan dampak pada keterkaitan investor dalam memberikan modalnya. Maka dari itu keberadaan *Debt to Equity Ratio* akan mampu memberikan manfaat baik bagi pihak kreditur atau debitur, ataupun calon investor. Kedua belah pihak akan sama-sama melakukan kalkulasi keuangan, yaitu antara potensi untung atau kerugian. Kegunaan dari *Debt to Equity Ratio* ini mampu menjadi petunjuk dalam kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar hutangnya. Hal ini juga mampu menjadi sebuah hal penting bagi pihak pemodal atau investor karena akan mengetahui mengenai kondisi dan kekuatan keuangan perusahaan dalam membayarkan hutangnya nanti (Supriantikasari, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham. Sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sub sektor logam periode 2013-2017. Analisis data menggunakan analisis regresi linier dengan dibantu program SPSS 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan baik secara persial atau simultan ada pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham. Persamaan pada variabel ROA, ROE, DER dan metode penelitian. Perbedaan pada variabel PER, EPS, dan Return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Adnyana & Lambang, 2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham Anak Perusahaan Holding Saham PT PP (Persero) Tbk. Pada PT Properti (Tbk). Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pengujian penelitian menggunakan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda

untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh EPS, ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham Anak Perusahaan Holding Saham PT PP (Persero) Tbk. Pada PT Properti (Tbk). Persamaan pada variabel ROA, ROE DER, metode kuantitatif. Perbedaan pada variabel DPS dan lokasi di Harga Saham Anak Perusahaan Holding Saham PT PP (Persero) Tbk.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.” Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROA, ROE, DER secara parsial dan simultan terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang berarti memerlukan sejumlah besar angka yang digunakan selama prosedur, mulai dari pengumpulan data melalui interpretasi data hingga penyajian temuan pengujian, sedangkan jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari website resmi www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan cara mengambil sampel yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sampel penelitian yang diperoleh adalah 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana metode yang digunakan adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel dilakukan dengan mengestimasi model data panel yang terdiri dari *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Yang kedua dengan pemilihan teknik estimasi regresi data panel antara lain uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier. Kemudian terakhir dengan membuat persamaan regresi. Adapun instrumen dalam penelitian ini akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber
ROA	Laba Bersih	Laporan keuangan perusahaan perbankan
	Total Aktiva	
ROE	Laba Bersih	Laporan keuangan perusahaan perbankan
	Total Ekuitas	
DER	Total Hutang	Laporan keuangan perusahaan perbankan
	Total Modal	
Harga Saham	Nilai harga saham perlembar	Situs idx.co.id . yaitu closing price

Sumber: Data Penelitian Diolah, (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Analisis Deskriptif

	ROA	ROE	DER	Harga Saham
Mean	1.219545	7.499318	6.331818	3287.136
Median	1.205000	8.605000	5.760000	2440.000
Maximum	3.130000	17.84000	14.46000	8725.000
Minimum	-4.080000	-38.48000	3.260000	206.0000
Std. Dev.	1.246077	8.959403	2.437005	2931.296

Observations	44	44	44	44
--------------	----	----	----	----

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

ROA (*Return on Assets*). Dari olah data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui hasilnya adalah jumlah data sebanyak 44, nilai minimal ROA pada sampel ini menunjukkan sebesar -4.08% dan nilai maksimal dari ROA sebesar 3.13%. berdasarkan hal tersebut berarti proksi ROA berkisar dari -4.08% sampai 3.13% dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 1.22%, di standar deviasi sebesar 1.25% yang menunjukkan bahwa standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-ratanya.

ROE (*Return on Equity*). Dari olah data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui hasilnya adalah jumlah data sebanyak 44, nilai minimal ROE pada sampel ini menunjukkan sebesar -38.48% dan nilai maksimal dari ROE sebesar 17.84%. Berdasarkan hal tersebut berarti proksi ROE berkisar dari -38.48% sampai 17.84% dengan nilai rata-rata sebesar 7.5%, di standar deviasi sebesar 8.96% yang menunjukkan bahwa standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-ratanya.

DER (*Debt to Equity Ratio*). Dari olah data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui hasilnya adalah jumlah data sebanyak 44, nilai minimal DER pada sampel ini menunjukkan sebesar 3.26 dan nilai maksimal dari DER sebesar 14.46. Berdasarkan hal tersebut berarti proksi DER berkisar dari 3.260000 sampai 14.460000 dengan nilai rata-rata sebesar 6.33, di standar deviasi sebesar 2.44 yang menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-ratanya. Harga Saham Dari olah data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui hasilnya adalah jumlah data sebanyak 44, nilai minimal Harga Saham pada sampel ini menunjukkan sebesar Rp.206.0000 dan nilai maksimal dari Harga Saham sebesar Rp.8.725.000. Berdasarkan hal tersebut berarti proksi Harga Saham berkisar dari 206.0000 sampai Rp.8.725.000 dengan nilai rata-rata sebesar Rp.3.287.14, di standar deviasi sebesar Rp.2.931.30 yang menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-ratanya.

Uji Pemilihan Model

Tabel 4 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.685020	(10,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	97.780284	10	0.0000

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

Berdasarkan hasil uji chow menggunakan Eviews 10 tersebut dapat dilihat bahwa nilai Prob.Chi-Sq sebesar $0.000 > 0,05$ sehingga pada hasil uji chow model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

Tabel 5 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.554846	3	0.3137

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

Berdasarkan hasil uji hausman menggunakan Eviews 10 tersebut dapat dilihat bahwa nilai P-value sebesar $0.3137 > 0,05$ sehingga pada hasil uji chow model yang terpilih adalah *Random Effect*.

Tabel 6 Uji Langrange Multiplier

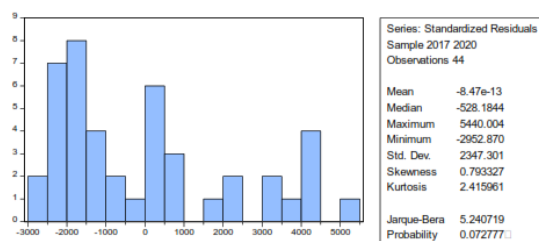
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	38.82035 (0.0000)	0.564363 (0.4525)	39.38471 (0.0000)

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

Berdasarkan hasil uji Langrange Multiplier menggunakan Eviews 10 tersebut dapat dilihat bahwa nilai *P- Value* sebesar $0.000 > 0,05$ sehingga pada hasil uji chow model yang terpilih adalah *Random Effect*.

Berdasarkan uji pemilihan model yang telah dilakukan yaitu *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Langrange Multiplier*, maka model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1 Uji Normalitas

Jika dilihat dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas 0.072 lebih singkat signifikansi 0,05. Dengan ini data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

	ROA	ROE	DER
ROA	1.000000	0.763931	-0.469319
ROE	0.763931	1.000000	-0.335800
DER	-0.469319	-0.335800	1.000000

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

Berdasarkan uji *multikolinearitas* tersebut dapat diketahui dari tabel diatas bahwa nilai *corelation* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian lebih kecil dari 0,9. Dengan dasar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi *multikolinieritas*.

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESAB				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	730.7768	514.0929	1.421488	0.1629
X2	-65.39468	61.35862	-1.065778	0.2929
X3	-34.71866	93.48673	-0.371375	0.7123
C	1734.832	787.5437	2.202839	0.0334

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

Jika dilihat dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas dari semua variabel independen terhadap nilai *absoluteresidual* lebih dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Data Panel *Pandom Effeect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	2683.248	926.6213	2.895733	0.0061
ROE	282.0414	110.8419	2.544538	0.0149
DER	-3.603973	166.3201	-0.021669	0.9828
C	2152.732	1373.485	1.567350	0.1249

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

Berdasarkan hasil pengujian data peneliti diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 2152.732_t + 2683.248 \text{ ROA} + 282.0414 \text{ ROE} - 3.603973 \text{ DER}_i$$

Keterangan

Y= Harga Saham

α = Konstanta Persamaan Regresi

X1 = *Return on Assets*

X2 = *Return on Equity*

X3 = *Debt Equity Ratio*

e = *error cross section* (ϵ_i) + *error time series* (u_{it})

Konstanta

Konstanta merupakan angka sebagai gambaran variabel dependen saat berdiri sendiri. Dalam artian, nilai konstanta menjadi representasi dari variabel dependen ketika nilai dari variabel independennya 0, Dalam pengujian di penelitian ini menunjukkan bahwa hasil regresi dari nilai konstanta sebesar 2152.732. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya ketika nilai dari variabel independen ROA, ROE dan DER memiliki nilai 0 maka nilai harga saham sebagai variabel dependennya memiliki nilai sebesar 2152.732 yang mana diasumsikan bahwa nilai tersebut konstan sepanjang tidak adanya perubahan pada nilai dari variabel independen.

Koefisien Variabel Return on Assets

Nilai koefisien dapat diartikan sebagai nilai yang melekat pada variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien dari *Return on Assets* menunjukkan nilai 2683.248, Nilai tersebut merepresentasi bahwa adanya hubungan antara ROA dengan Harga Saham, dimana setiap kenaikan sebesar 1 satuan ROA maka harga saham akan naik sebesar 2683.248.

Koefisien Variabel Return on Equity

Koefisien dari variabel *Return on Equity*, pada variabel ini menunjukkan nilai koefisien sebesar 282.0414. Nilai ini merepresentasikan adanya hubungan antara variabel ROE dengan variabel harga saham, dimana setiap kenaikan sebesar 1 satuan ROE maka harga saham akan menurun sebesar 282.0414.

Koefisien Variabel Debt Equity Ratio

Koefisien dari variabel *Return on Equity*, pada variabel ini menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -3.603973. Nilai ini merepresentasikan adanya hubungan negatif antara variabel DER dengan variabel harga saham, dimana setiap kenaikan sebesar 1 satuan ROE maka harga saham akan mengalami perubahan sebesar -3.603973.

Uji Hipotesis

Tabel 10 Hasil Uji

R-squared	0.212689
Adjusted R-squared	0.153641

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Squared menunjukkan sebesar 0,212689. Angka tersebut berarti menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 21,3% dimana 78,7% sisanya dijelaskan oleh variable-variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 11 Hasil Uji F

F-statistic	3.601955
Prob(F-statistic)	0.021479

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.02147 lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti variabel independen (*Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER)), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham).

Tabel 12 Hasil Uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	2683.248	926.6213	2.895733	0.0061
ROE	282.0414	110.8419	2.544538	0.0149
DER	-3.603973	166.3201	-0.021669	0.9828
C	2152.732	1373.485	1.567350	0.1249

Sumber: Data hasil olah Eviews 10

Variabel *Return on Assets* menunjukkan nilai probabilitas 0.0061 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 yang berarti menerima H_a dan menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Variabel *Return on Equity* menunjukkan nilai probabilitas 0.0149 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 5 % atau 0,05 yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Variabel *Debt Equity Ratio* menunjukkan nilai probabilitas 0.9828 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 5 % atau 0,05 yang berarti menolak H_a dan menerima H_0 . Dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-202

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi tersebut adalah $0.0061 < 0,05$ maka berarti ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. *Return On Asset* pada dasarnya merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola dana yang telah di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang kemudian menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Sejauh mana kemampuan perusahaan dalam pengolahan dana atas hasil keuntungan akan terlihat dengan rasio ini (Amelia & Sunarsi, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan *Return on Assets* maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan ini akan diterima oleh pasar sebagai informasi yang baik dan memberikan masukan positif bagi calon investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham. Hal ini akan juga akan menjadi dasar bahwa permintaan saham (korporasi yang ROA-nya meningkat) akan meningkat sehingga harga saham pun juga akan ikut meningkat (Raharjo & Muid, 2013).

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anindita, (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dimana hal ini diperkuat penelitian oleh Sondakh dkk. (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan menunjukkan pengaruh struktur modal berupa *Return*

on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector property yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pengaruh Return on Equity terhadap harga saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi tersebut yaitu $0.0149 < 0,05$ maka berarti ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Return on Equity (ROE) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi (Novelia & Rahayu, 2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan Return on Equity maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Bagi calon investor sangat perlu untuk memperhatikan rasio ini. Karena semakin tinggi rasio ini maka harga saham juga akan semakin tinggi. Bagi investor maka ini juga dapat menggambarkan suatu potensi keuntungan atas saham yang hendak dibelinya, karena dengan adanya rasio ini maka akan diketahui potensial penjualan pada periode tertentu (Nasrul'Aziz, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitompul, (2020) dimana menyatakan variabel Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini memperkuat temuan yang dilakukan Patiawan dan Sufian (2016) yang menyatakan dari dua puluh empat perusahaan, hanya lima belas yang dipilih menunjukkan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap harga saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi tersebut yaitu $0.9828 > 0,05$ maka berarti DER tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu bentuk dari rasio leverage, yang digunakan untuk menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio DER juga dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor tidak tertarik pada saham yang menanggung terlalu banyak beban utang (Junaeni, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan *Debt Equity Ratio* maka harga saham akan mengalami penurunan yang tidak begitu berarti. Semakin tinggi DER maka kemampuan perusahaan dalam melunasi utang akan sangat rendah. Semakin tinggi *Financial leverage* maka utang yang dimiliki juga akan semakin tinggi sehingga resiko suatu perusahaan juga akan meningkat pula. Hal ini akan direaksi oleh penurunan pasar dengan melihat tingginya rasio tersebut sehingga hasil tersebut akan mempengaruhi turunnya harga saham. Dalam ilmu manajemen diketahui jika semakin besar *debt to equity ratio* menggambarkan kondisi solvabilitas sebuah perusahaan yang semakin rendah, ini juga mengartikan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang juga akan semakin rendah, atau kemudian akan disebut dengan *financial risk* yang masuk ke dalam kategori relatif tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patriawan & Sufian (2011) yang menunjukkan hasil *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga

saham Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 - 2008. Hal ini diperkuat oleh temuan yang dilakukan oleh Mussalamah, (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA dan ROE berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan perbankan. Namun untuk variabel DER secara parsial tidak berpengaruh secara negatif terhadap harga saham perbankan. Sedangkan secara simultan ketiga variabel yaitu ROA, ROE, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan memperluas objek penelitian, atau bisa dengan menambahkan sampel yang lebih banyak lagi, serta menggunakan variabel lain yang belum dipakai dalam penelitian agar penelitian ini semakin berkembang dan diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Adapun saran bagi perusahaan harus lebih menyadari unsur-unsur yang mungkin mempengaruhi harga saham untuk dapat segera meningkatkan kinerja keuangan yang akan mempengaruhi harga saham di masa depan dan sebaiknya bagi investor dapat lebih mempertimbangkan ketiga variabel yang akan dijadikan dasar untuk evaluasi guna menentukan saham perusahaan mana yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, A. (2010). *Manajemen investasi syariah*.
- Adnyana, I. M., & Lambang, D. (2021). PENGARUH EPS, ROA, ROE, DER TERHADAP HARGA SAHAM ANAK PERUSAHAAN HOLDING SAHAM PT. PP (PERSERO) TBK. PADA PT. PP PROPERTI (TBK). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 1210–1231.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(01), 105–114.
- Anindita, N. P. (2017). *Pengaruh CR, ROE, ROA, DAR, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Ketiga)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Isworu, S. P. (2018). *Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016*.
- Izuddin, M. (2021). The Impact Analysis of Fundamental Factors on The Return Of Construction Company Shares. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 1(1), 22–30. Retrieved from <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/5>

- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 32–47.
- Mardiyah, A. (2017). PERANAN ANALISIS RETURN DAN RISIKO DALAM INVESTASI. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*. <https://doi.org/10.32505/v4i1.1235>.
- Mussalamah, A. D. M. (2015). *Pengaruh earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2007-2011)*.
- Nasrul'Aziz, M. R. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK MILIK BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020*.
- Novelia, M., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*, 23(44).
- Paradiba, L., & Nainggolan, K. (2015). Pengaruh laba bersih operasi terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 15(1).
- Patriawan, D., & Sufian, S. (2011). *Analisis pengaruh earning per share (EPS), return on equity (ROE), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2006-2008*.
- Pratiwi, A., & Suryono, B. (2020). REAKSI PASAR TERHADAP ANNUAL REPORT AWARD (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PEMENANG YANG TERDAFTAR DI BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(2), 44–53.
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 444–454.
- RIKI PRANSISKA, E., & Pangiuk, A. (2019). *PEMBUKAAN SISTEM ONLINE PERUSAHAAN SEKURITAS (PERBANDINGAN SAHAM SYARIAH DAN KONVENSIONAL) PT. BURSA EFEK INDONESIA KP JAMBI*.
- Sitompul, H. P. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return to Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2017. *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, 9(2).
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh struktur modal (ROA, ROE dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) Pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Supriantikasari, N. (2019). *Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*.